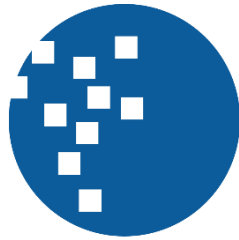


**ANALISIS PENERAPAN STRUKTUR TIGA BABAK DALAM
PENGEMBANGAN KARAKTER PROTAGONIS PADA
SKENARIO FILM *MIC CHECK!***



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI PENCIPTAAN

**Hieremias Diamond Pinantun
00000071054**

**PROGRAM STUDI FILM
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2025**

**ANALISIS PENERAPAN STRUKTUR TIGA BABAK DALAM
PENGEMBANGAN KARAKTER PROTAGONIS PADA
SKENARIO FILM *MIC CHECK!***



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Seni (S.Sn.)

**Hieremias Diamond Pinantun
00000071054**

**PROGRAM STUDI FILM
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Hieremias Diamond Pinantun

Nomor Induk Mahasiswa **00000071054**

Program studi : Film

Skripsi dengan judul:

JUDUL LAPORAN

ANALISIS PENERAPAN STRUKTUR TIGA BABAK DALAM
PENGEMBANGAN KARAKTER PROTAGONIS PADA
SKENARIO FILM *MIC CHECK!*

Merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari laporan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah yang telah saya tempuh.

Tangerang, 30 Oktober 2025

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Hieremias Diamond Pinantun

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Hieremias Diamond Pinantun
NIM : 00000071054
Program Studi : Film
Judul Laporan : ANALISIS PENERAPAN STRUKTUR TIGA
BABAK DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER PROTAGONIS
PADA SKENARIO FILM *MIC CHECK!*

Dengan ini saya menyatakan secara jujur menggunakan bantuan Kecerdasan Artifisial (AI) dalam pengerjaan Tugas/Project/Tugas Akhir*(coret salah satu) sebagai berikut (beri tanda centang yang sesuai):

- ☒ Menggunakan AI sebagaimana diizinkan untuk membantu dalam menghasilkan ide-ide utama serta teks pertama saja
- ☐ Menggunakan AI untuk menyempurnakan sintaksis (parafrase) dan tata bahasa untuk pengumpulan tugas
- ☐ Karena tidak diizinkan: Tidak menggunakan bantuan AI dengan cara apa pun dalam pembuatan tugas

Saya juga menyatakan bahwa:

- (1) Menyerahkan secara lengkap dan jujur penggunaan perangkat AI yang diperlukan dalam tugas melalui Formulir Penggunaan Perangkat Kecerdasan Artifisial (AI)
- (2) Saya mengakui bahwa saya telah menggunakan bantuan AI dalam tugas saya baik dalam bentuk kata, paraphrase, penyertaan ide atau fakta penting yang disarankan oleh AI dan saya telah menyantumkan dalam sitasi serta referensi
- (3) Terlepas dari pernyataan di atas, tugas ini sepenuhnya merupakan karya saya sendiri

Tangerang, 15 Desember 2025



Hieremias Diamond Pinantun

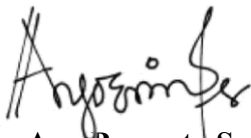
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penciptaan dengan judul
**ANALISIS PENERAPAN STRUKTUR TIGA BABAK DALAM
PENGEMBANGAN KARAKTER PROTAGONIS PADA SKENARIO FILM
*MIC CHECK!***

Oleh
Nama : Hieremias Diamond Pinantun
NIM : 00000071054
Program Studi : Film
Fakultas : Seni dan Desain

Telah diujikan pada hari Senin, Desember 15, 2025
Pukul 14.00 s.d 15.00 dan dinyatakan
LULUS
Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Dr. Ni Wayan Ayu Permata Sari, S.Pd., M.Pd.

6260767668230263

Penguji



Emanuella Christine Natalia Mau S.Pd., M.Hum.

2556755656230110

Pembimbing




Paulus Heru Wibowo Kurniawan,

S.S., M.Sn.

3242752654200033

Ketua Program Studi Film



Digitally signed
by Edelin Sari
Wangsa
Date: 2026.01.07
11:05:45 +07'00'

Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn.

9744772673230322

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hieremias Diamond Pinantun
NIM : 00000071054
Program Studi : Film
Jenjang : ~~D3~~/S1/S2* (coret salah satu)
Judul Karya Ilmiah : ANALISIS PENERAPAN STRUKTUR
TIGA BABAK DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER
PROTAGONIS PADA SKENARIO FILM *MIC CHECK!*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia* (pilih salah satu):

- ☒ Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.
- ☐ Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*) **.
- ☐ Lainnya, pilih salah satu:
 - ☐ Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara
 - ☐ Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 30 Oktober 2025


(Hieremias Diamond Pinantun)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Esa atas kesehatan dan berkat yang penulis terima sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sebagai syarat penulis untuk memperoleh gelar sarjana seni (S. Sn) dalam program studi film Universitas Multimedia Nusantara. Dalam skripsi ini penulis berupaya untuk menjelaskan bagaimana strategi struktur tiga babak dapat membantu seorang penulis dalam mengembangkan karakter protagonis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Andrey Andoko, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Muhammad Calya Mulya Daulay, S.Sn., M.Ds., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara.
3. Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara.
4. Paulus Heru Wibowo Kurniawan, S.S., M.Sn., selaku Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga terselesainya tugas akhir ini.
5. Emanuella Christine Natalia Mau S.Pd., M.Hum., selaku Penguji atas masukan berharga yang memperkaya kualitas karya melalui diskusi dan evaluasi.
6. Dr. Ni Wayan Ayu Permata Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Sidang atas arahan dalam memandu presentasi tugas akhir.
7. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

semoga karya ilmiah ini dapat menjadi ilmu untuk penulis muda lainnya dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Tangerang, 05 Desember 2025



Hieremias Diamond Pinantun

ANALISIS PENERAPAN STRUKTUR TIGA BABAK DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER PROTAGONIS PADA SKENARIO FILM *MIC CHECK!*

Hieremias Diamond Pinantun

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan penulis dalam menulis film pendek tugas akhir berjudul "*Mic Check!*". Sebagai karya film tugas akhir mahasiswa, penulisan skenario adalah tahap pertama yang krusial dalam pembuatan film. Dalam tahap penulisan script seorang penulis diminta untuk mengembangkan sebuah ide cerita menjadi lebih detail dan mendalam, dimana ide cerita sudah memiliki perkembangan karakter serta konflik dalam cerita yang dapat membuat penonton tertarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perkembangan karakter protagonis film "*Mic Check!*" dalam penerapan struktur tiga babak yang diciptakan penulis dalam film "*Mic Check!*". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penulis "*Mic Check!*" mengembangkan karakter protagonis film "*Mic Check!*" sesuai dengan setiap babak dari struktur tiga babak yang di terapkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis skenario muda dalam mengembangkan seorang karakter dalam penerapan struktur tiga babak dalam karya film pendek, khususnya dalam konteks proyek *independent* dan tugas akhir mahasiswa.

Kata kunci: Struktur tiga babak, pengembangan karakter, penulis skenario, film pendek.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

An Analysis of the Application of the Three-Act Structure in the Development of the Protagonist's Character in the Short Film *Mic Check!*

Check!

Hieremias Diamond Pinantun

ABSTRACT

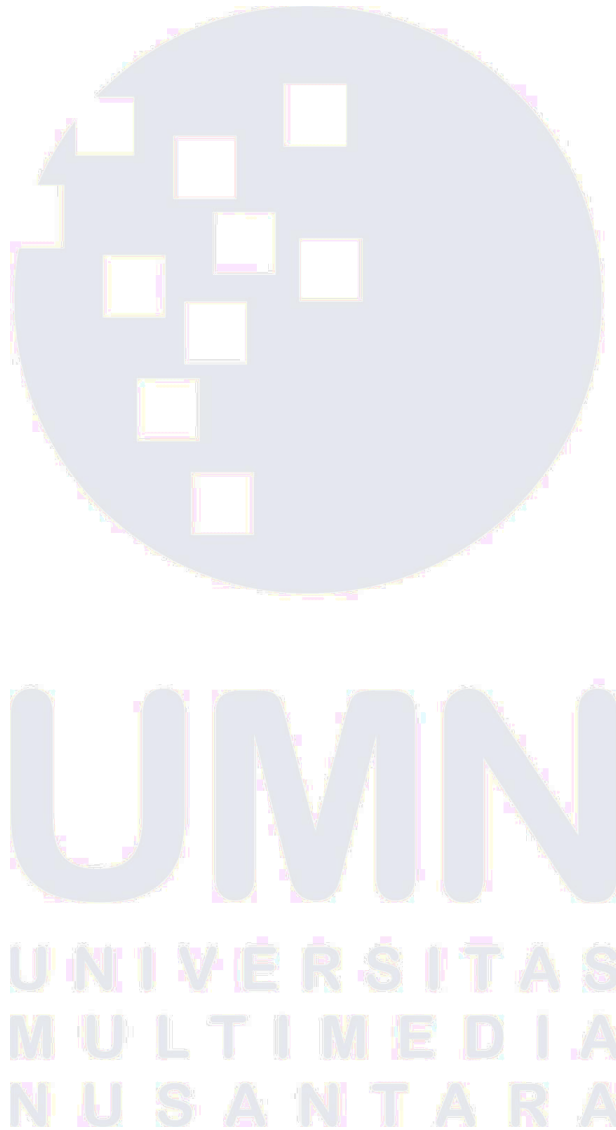
This research discusses the writer's application in developing a short film script for a final project entitled "Mic Check!". As a student's final film project, scriptwriting is the first and most crucial stage in the filmmaking process. In this stage, a writer is required to develop an initial story idea into a more detailed and in-depth narrative, where the story already includes character development and conflicts that can engage the audience. The purpose of this research is to identify the protagonist's character development in the short film "Mic Check!" through the implementation of the three-act structure created by the writer. The research employs a qualitative method with a narrative approach. The results show that the writer of "Mic Check!" develops the protagonist's character according to each act of the applied three-act structure. This research is expected to serve as a reference for young scriptwriters in developing characters through the application of the three-act structure in short film projects, particularly in the context of independent productions and student final projects

Keywords: *Three-act structure, character development, screenwriter, short film.*

DAFTAR ISI

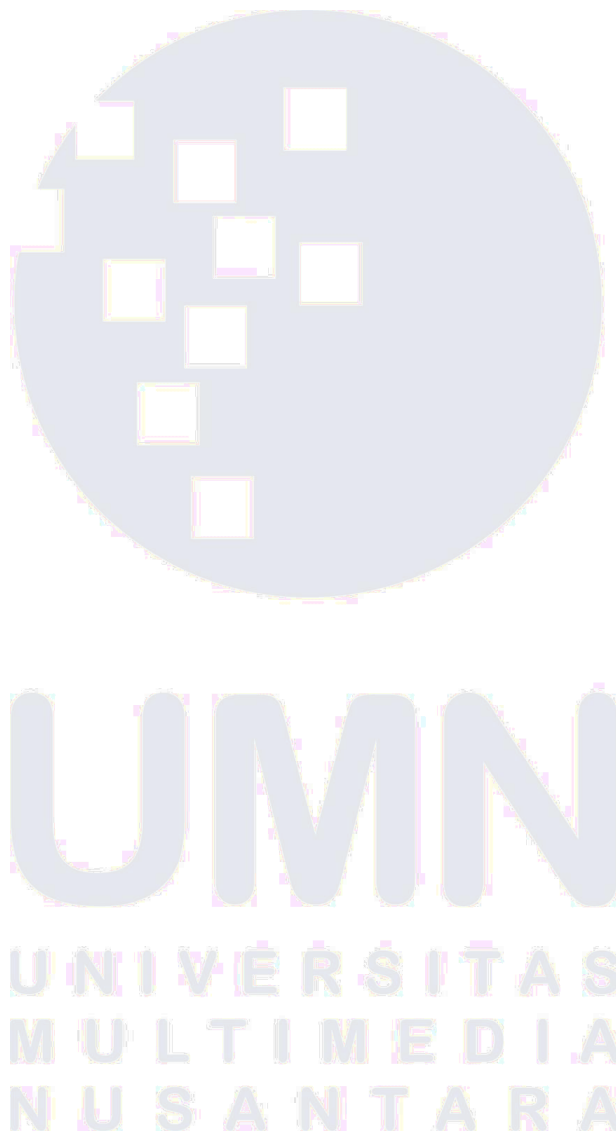
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL (HAPUS APABILA TIDAK ADA).....	xi
DAFTAR GAMBAR (HAPUS APABILA TIDAK ADA)	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN	1
1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH	3
1.2 TUJUAN PENCIPTAAN.....	3
2. LANDASAN PENCIPTAAN.....	4
2.1 Struktur Tiga Babak dalam Penulisan Skenario Film Pendek	5
2.2 Pengembangan Karakter Protagonis dalam Narasi Film Pendek	7
3. METODE PENCIPTAAN	8
3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	8
3.2. OBJEK PENCIPTAAN.....	8
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1. HASIL KARYA.....	11
4.2. PEMBAHASAN	13
4.2.1 Perkembangan Karakter Mamat di bagian <i>Set-Up</i>	13

4.2.2 Perkembangan Karakter Mamat di bagian <i>Confrontation</i>	14
4.2.3 Perkembangan Karakter Mamat di bagian <i>Resolution</i>	15
5. SIMPULAN	17
6. DAFTAR PUSTAKA	18



DAFTAR TABEL (HAPUS APABILA TIDAK ADA)

Tabel 4.1 Pembagian Babak dalam skenario film pendek Mic Check..... 12



DAFTAR GAMBAR (HAPUS APABILA TIDAK ADA)

<i>Gambar 4.2.1.1 Contoh sikap Mamat yang kurang percaya diri dan pemalu...</i>	13
<i>Gambar 4.1.1.2 Contoh sikap Mamat yang mudah mempercayai orang</i>	14
<i>Gambar 4.2.2.1 Contoh sikap Mamat pemberani dan lebih menyendiri</i>	15
<i>Gambar 4.2.3.1 Contoh sikap Mamat yang percaya diri.....</i>	16



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Hasil persentase similarity & AI turnitin (20%)	20
LAMPIRAN B Form bimbingan (generate & download dari academic)	23
LAMPIRAN C Form Perjanjian Skripsi	24
LAMPIRAN D CV Penulis.....	26



1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Menurut Sikov (2020), pada dasarnya, film adalah sebuah seni naratif untuk menceritakan kisah melalui gambar yang bergerak. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa film bukan hanya sebuah karya bergerak tetapi juga merupakan sebuah karya yang menceritakan kisah yang menghibur serta mengajari penontonnya. Pernyataan ini berlaku untuk film layar lebar serta film pendek. Namun, karya film panjang dengan film pendek memiliki perbedaan diluar jangka durasi film masing-masing.

Sementara itu, Reid (2022) menyatakan bahwa film pendek memiliki waktu yang jauh lebih singkat untuk menyampaikan ceritanya, sehingga setiap momen harus benar-benar penting. Sayangnya, jarang ada waktu untuk pengembangan karakter yang dalam dan kompleks di antara banyak tokoh. Sebagai gantinya, film pendek biasanya berfokus pada satu ide utama dan mendedikasikan seluruh waktunya untuk mengembangkan ide tersebut. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dalam film pendek seorang *filmmaker* tidak dapat menyia-nyiakan satu detik pun sehingga semua adegan dapat memiliki makna dan menampilkan pesan yang diinginkan.

Oleh karena itu, salah satu peran seorang penulis dalam membuat skenario film pendek adalah menceritakan perkembangan seorang tokoh karakter dalam film pendek tersebut. Penulis harus mampu menceritakan perkembangan karakter dalam jangka waktu yang singkat sehingga penonton dapat mengerti kisah dari seorang karakter dalam film tersebut. Menurut Casmith (2025), kepentingan perkembangan tokoh dalam cerita adalah memungkinkan penonton atau pembaca merasa terhubung secara emosional dengan karakter tersebut. Bila karakter punya konflik, perubahan, atau transformasi, maka perjalanan mereka jadi menarik dan penonton ikut merasakannya.

Dalam penulisan skenario film pendek penulis menerapkan struktur tiga babak yang bersifat fundamental dalam penulisan skenario film. Secara umum dapat dinyatakan bahwa struktur cerita dapat memicu kreativitas dengan menyediakan kerangka kerja cerita yang jelas untuk mengeksplorasi ide. Berdasarkan

pengamatan yang dinyatakan Lambert (2024), struktur membantu penulis mempertahankan kejelasan, menjaga narasi tetap dalam jalurnya, dan memandu penulis menuju kesimpulan yang kuat. Struktur cerita juga dapat mengelola konflik cerita. Dengan struktur cerita yang jelas penulis dapat dengan mudah mengelola kapan konflik dimulai, bagaimana karakter bereaksi terhadap konflik dan bagaimana konflik diselesaikan. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa struktur tiga babak adalah sarana yang kuat dalam menciptakan cerita yang terstruktur. Berdasarkan penjelasan itu, penulis memutuskan untuk menggunakan strategi struktur tiga babak. Menurut Juwita *et al* (2021), struktur tiga babak merupakan plot cerita yang disusun melalui tiga tahap yaitu babak I, babak II dan babak III. Babak I adalah tahap pengenalan elemen cerita seperti tokoh, latar, dan tema film, babak II adalah tahap dimana konflik cerita bermula serta konfrontasi terjadi, dan babak III adalah tahap resolusi cerita.

Skenario film pendek berjudul *Mic Check!* Diciptakan berdasarkan penggunaan struktur tiga babak dalam pengembangan karakter untuk menciptakan narasi yang menghibur dan bermakna serta menghidupkan karakter menjadi tokoh yang terhubung secara emosional dengan penonton. Berikut adalah sinopsis dari film pendek *Mic Check!* Dikisahkan bahwa Mamat (23) seorang driver ojek mobil *online* (ojol), menyimpan mimpi besar sebagai rapper. Ia sering melakukan *freestyle rap* di saat waktu kosong. Suatu hari, Mamat bertemu seorang penumpang bernama Arief (24), Mamat tidak sengaja menunjukkan bakat *rapping*-nya. Arief yang terkesan kemudian menghubungkan Mamat dengan Jo-King, seorang *rapper* berusia 27 tahun yang cukup ternama di Indonesia. Setelah Jo-King menawarkan kerjasama untuk sebuah album *comeback*, Mamat mulai berkolaborasi dengan Jo-King di sebuah studio rekaman. Awalnya semuanya berjalan lancar, Mamat mendapatkan kesempatan untuk menulis lirik dan berkreasi bersama Jo-King. Namun, ketegangan mulai muncul ketika Jo-King perlahan mulai memaksa Mamat untuk melakukan apa yang Jo-King minta. Sayangnya, Jo-King tidak memberikan kredit yang layak dalam menggunakan kemampuan Mamat pada album *comeback*-nya. Mamat merasa dimanfaatkan dan karyanya dicuri, namun Jo-King dan Arief meyakinkan bahwa hal itu demi kesuksesan bersama dan keuntungan bisnis.

Konflik ini kemudian memuncak di sebuah acara *listening party* yang diadakan untuk mempromosikan album tersebut. Mamat yang muak dengan perlakuan yang tidak adil muncul di acara itu untuk mengkonfrontasi Jo-King. Tetapi, konfrontasi tersebut menjadi upaya dorongan untuk melakukan *rap battle* di depan banyak penonton. Pertarungan rap ini menjadi ajang pembuktian bakat, integritas, dan keberanian Mamat. Lewat lirik yang tajam dan penuh makna, Mamat mengekspresikan rasa kecewa, kekecewaan, sekaligus semangatnya untuk tidak kehilangan jati diri dan mimpi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan struktur tiga babak itu dalam pengembangan tokoh protagonis pada skenario film *Mic Check!*. Penelitian ini juga menjelaskan strategi penulis dalam mengembangkan karakter di setiap babak dalam struktur tiga bab. Penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan bagaimana mempraktikkan penggunaan struktur tiga babak dalam pengembangan karakter film pendek bagi penulis muda lainnya.

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur tiga babak diterapkan dalam pengembangan karakter protagonist pada skenario *Mic Check!* (2025) ?

Adapun, fokus masalah dalam penelitian ini adalah penerapan struktur tiga babak sebagai acuan dalam mengembangkan karakter protagonis dalam film pendek *Mic Check!* yang terlihat dalam scene ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, dan ke-5.

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi bagaimana penerapan struktur tiga babak digunakan penulis dalam mengembangkan karakter protagonis dalam film pendek *Mic Check!*. Penelitian ini berupaya untuk menampilkan proses kreatif penulis dalam menerapkan elemen-elemen utama dari setiap babak yaitu pembuka, pertengahan, dan penutup dan kegunaannya dalam membangun perjalanan emosional dan psikologi karakter utama secara bertahap.

2. LANDASAN PENCIPTAAN

Penulis skenario adalah seorang pekerja kreatif yang menulis sebuah naskah cerita, skenario dan narasi yang dibutuhkan untuk film, acara TV, radio maupun media komunikasi lainnya. Hal inilah yang membuat peran penulis skenario sangat penting bagi produksi sebuah film karena merupakan arahan utama dalam pembuatan sebuah film yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan produksi. Salah satu keberhasilan sebuah film dalam menyampaikan pesan tentu saja harus dimulai dari bagaimana peran seorang penulis skenario mengembangkan ide yang diuraikan dalam bentuk tulisan menjadi sebuah skenario, dialog, dan menentukan alur cerita. Dengan begitu, naskah yang telah dibuat membawa kesan mendalam bagi penonton film tersebut. (Nugraha & Eriend, 2024).

Menurut Dunnigan (2020), menulis dan membuat film adalah cara untuk berpikir tentang diri sendiri serta hubungan seseorang dengan orang lain. Cerita memberi bentuk pada harapan dan ketakutan, mimpi dan mimpi buruk, atau dapat pula menata ulang hal-hal sepele dalam hidup seseorang, mendorong seseorang untuk melihatnya dengan sudut pandang yang baru. Untuk itu, penulis naskah bertanggung jawab untuk mengidentifikasi *plot*, sinopsis, ide, dan alur cerita yang ditulis. Dalam penulisan naskah, teknik struktur tiga babak merupakan hal yang mendasar. Penerapan struktur tiga babak merupakan teknik yang mudah untuk membagi alur. Maka dari itu penulis membuat alur cerita menggunakan struktur tiga babak (Deniska, A., 2024).

Dalam kerangka naratif, struktur menjadi fondasi yang penting. Aristoteles dalam *Poetics* telah menekankan pentingnya narasi dengan awal, tengah, dan akhir. Konsep tersebut kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam struktur tiga babak oleh Syd Field. (Ariyani & Wahyuni, 2025)

Menurut Sabila Samir et al. (2025), sebuah cerita terdiri dari keseluruhan unsur yang saling terkait, seperti aksi, tokoh, konflik, adegan, dan dialog. Struktur cerita terbagi dalam tiga bagian utama, yakni Babak I, Babak II, dan Babak III. Keseluruhan babak tersebut saling terhubung dan membentuk alur cerita yang utuh. Ketiga babak ini menjadi kerangka dasar dalam menyusun narasi secara sistematis.

Sementara itu, Gulino dalam Sabila Samir *et al.* (2025) menyatakan bahwa penggunaan struktur tiga babak (*three act structure*) merupakan strategi efektif bagi penulis skenario untuk membagi keseluruhan skenario menjadi bagian-bagian yang lebih mudah ditangani.

Dengan demikian, penulis dapat mengorganisasi cerita secara bertahap tanpa harus merasa terbebani oleh keseluruhan skenario melalui metode ini. Pembagian ini membantu dalam merinci perkembangan cerita di tiap babak, menjaga alur tetap fokus, dan menghindari cerita yang berlarut-larut ataupun terlalu singkat dalam menggambarkan kejadian yang terjadi (Sabila Samir *et al.*, 2025).

Menurut Weiland (2023) efektivitas perkembangan karakter sangat penting dalam penceritaan, karena perkembangan karakter mendorong keterlibatan penonton dan investasi emosional. Tidak hanya untuk mendekatkan penonton dengan karakter. Akan tetapi, menurut Itafiana *et al.*, (2021), perkembangan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam mendramatisasi cerita.

2.1 Struktur Tiga Babak dalam Penulisan Skenario Film Pendek

Fadhilah dan Manesah (2025) menjelaskan bahwa struktur tiga babak merupakan salah satu konsep naratif klasik yang banyak digunakan dalam karya sastra, teater, maupun film. Gagasan ini pertama kali diperkenalkan oleh Aristoteles dalam karyanya *Poetics*, di mana ia menjelaskan bahwa suatu cerita idealnya terdiri dari tiga bagian. Menurut Aristoteles dalam Kirana *et al.*, (2025), struktur tiga babak penting untuk membangun kesinambungan alur, memperkenalkan konflik, serta menghadirkan penyelesaian yang bermakna. Struktur tersebut juga menekankan pentingnya elemen plot, konflik, dan karakter sebagai fondasi utama dalam penyusunan cerita yang mampu menggugah emosi audiens. Menurut Syd Field dalam Kristianto & Goenawan, (2021), struktur tiga babak dibagi menjadi tiga bagian yaitu : awal (*set up*), tengah (*confrontation*), dan akhir (*resolution*).

Dalam konteks penulisan skenario pendek struktur tiga babak sering kali digunakan untuk mempermudah pembagian adegan. Dengan struktur ini penulis dapat mengandalkan bagaimana alur cerita ditulis. Dengan demikian landasan penciptaan ini mengharuskan penulis untuk menggunakan struktur tiga babak

dalam pembuatan skenario film pendek. Berikut ini dijelaskan tahapan masing-masing babak dalam struktur tiga babak untuk mempermudah penerapan dalam penulisan skenario film pendek sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Syd Field dalam Rahmad, (2024).

- **Babak 1** (*Set Up*)

Dalam babak pertama penulis akan mengenalkan karakter serta dunia disekitarnya. Dalam babak ini penulis juga akan mengenalkan karakter dari kebiasaannya, hobinya dan impian karakter yang relevan dalam cerita.

Fungsi : Mengenalkan karakter, setting cerita, awal mula situasi dalam cerita

- **Babak 2** (*Confrontation*)

Dalam babak kedua penulis akan mengenalkan konflik yang menjadi masalah utama dalam cerita. Penulis juga dapat mengenalkan antagonis utama yang menjadi sumber konflik dalam cerita. Penulis juga akan menceritakan bagaimana karakter protagonis pertama kali bertindak dalam mengatasi konflik yang ada.

Fungsi : Mengembangkan cerita menjadi lebih kompleks, mengenalkan antagonis, memperlihatkan tantangan yang dihadapi karakter.

- **Babak ketiga** (*Resolution*)

Dalam babak ini penulis akan menjelaskan bagaimana karakter protagonis menyelesaikan konflik yang ada secara dramatis. Dalam babak ini penulis juga akan menunjukkan perkembangan akhir dari protagonis dalam cerita.

Fungsi: Menyelesaikan konflik, menjawab pertanyaan dramatik, menunjukkan perubahan karakter.

Dengan menerapkan setiap tahapan dalam struktur tiga babak, penulis skenario dapat mengontrol perkembangan emosi, konflik, dan karakter dengan baik. Setiap babak memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk pengalaman sinematik yang utuh bagi penonton. Dimulai dengan babak set-up yang merupakan babak pengenalan tokoh serta premis utama dalam cerita. Dilanjutkan dengan babak

konfrontasi yang berisi beragam konflik dan rintangan. Di dalam babak ini karakter akan menghadapi segala bentuk rintangan dan tantangan, demi tercapainya amanat premis dalam plot. Terakhir adalah babak resolusi yang menjadi sebuah penutup cerita atau plot film, dengan menyajikan adegan-adegan berupa tuntasnya seluruh rintangan dan tantangan yang telah dihadapi oleh tokoh. Dengan demikian, tercapai tujuan utama dari setiap tokoh-tokoh yang mendukung berjalannya amanat premis. Syd Field dalam (Rahmad, 2024)

2.2 Pengembangan Karakter Protagonis dalam Narasi Film Pendek

Menurut Selbo (2025), karakter bukan sekadar figur yang ada dalam cerita, tetapi merupakan inti yang mendorong narasi. Penulis harus mampu menampilkan perubahan atau pertumbuhan karakter melalui rangkaian peristiwa, pilihan, dan konflik yang dialami oleh tokoh protagonis. Karakter protagonis yang dirancang dengan matang tidak hanya akan memperkuat alur, tetapi juga membangun resonansi emosional dan keterikatan penonton terhadap cerita. Dunnigan (2020) menekankan bahwa penulisan dan pembuatan film adalah cara untuk memahami diri sendiri dan hubungan seseorang dengan orang lain serta dunia yang ditinggali, di mana karakter berfungsi sebagai representasi dari dinamika emosional tersebut.

Rondonuwu (2020) juga menekankan bahwa perkembangan karakter yang disebabkan oleh faktor dari dalam merupakan perubahan perwatakan yang terjadi pada tokoh karena adanya beberapa dorongan dari dirinya sendiri. Secara tidak sadar, dorongan – dorongan tersebut membuat sang tokoh melakukan hal – hal di luar dugaan atau hal – hal yang belum pernah dilakukannya, yang belum pernah tercermin dalam cerita dan akhirnya menghadirkan karakterisasi yang baru pada tokoh. Hal itu disebut perubahan karakterisasi atau perubahan watak. Dorongan yang menyebabkan perubahan watak terjadi yaitu kepribadian dari tokoh itu sendiri.

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penciptaan kualitatif untuk menganalisa pekerjaan penulis dalam menulis skenario film pendek *Mic Check!* (2025) dan prosesnya mengembangkan karakter utama dengan metode penulisan struktur tiga babak. Penulis memilih metode kualitatif karena penulis ingin berfokus ke dalam analisis skenario film pendek *Mic Check!* (2025).

Untuk itu, dalam hal pengumpulan data, penulis pertama-tama melakukan observasi dan pengamatan terhadap skenario film. Dari observasi itu, diperoleh beberapa data yang berasal dari sejumlah adegan yang dianggap dapat merepresentasikan setiap babak dalam struktur cerita. Setelah data terkumpul, penulis mencoba untuk menafsirkan dan sekaligus melakukan verifikasi atas penulisan struktur tiga babak sebagai strategi penulisan skenario yang berjudul *Mic Check!* Dalam hal ini, hal yang ditafsirkan dan diverifikasi adalah proses perkembangan karakter Mamat sebagai protagonis dalam skenario itu.

3.2. OBJEK PENCIPTAAN

Karya yang diciptakan adalah skenario untuk film pendek *Mic Check!* yang bergenre musik dan drama. Skenario yang penulis buat itu akan dikembangkan menjadi film pendek berdurasi 15 menit. Skenario ini menceritakan Mamat sebagai karakter utamanya. Mamat adalah seorang rapper amatir yang juga menjadi seorang ojek *online* dalam paruh waktunya. Suatu hari Mamat bertemu dengan Arief sebagai penumpangnya namun, Mamat tidak sengaja menyanyikan *freestyle* rapnya dan membuat Arief terkesan. Dari pertemuan itu Mamat dikenalkan oleh rapper terkenal bernama Jo-King oleh Arief. Mamat diajak bekerja sama oleh mereka. Namun, ternyata Mamat ditipu dan lagu yang telah dirinya buat dipakai oleh Jo-King sebagai lagunya sendiri. Mengetahui hal ini Mamat memberanikan diri dan menyamperi Jo-King untuk mencoba mengembalikan karya miliknya.

Pada skenario ini penulis berusaha untuk menunjukkan perkembangan karakter Mamat dari kepribadian yang lugu dan mudah percaya kepada orang lain meskipun

orang lain itu belum lama dikenalnya menjadi seseorang yang memiliki kepercayaan diri dan dapat membela dirinya sendiri. Kepercayaan diri untuk membela dirinya sendiri adalah dampak yang muncul dari kesadaran bahwa ia telah ditipu oleh orang yang ia percayai. Dalam penulisan skenario ini penulis menggunakan metode struktur tiga babak untuk mempermudah perkembangan karakter Mamat dengan membagi proses perkembangannya dalam tiga babak. Tiga babak tersebut terdiri dari babak pertama (*Set Up*), babak kedua (*Confrontation*), babak ketiga (*Resolution*).

Dalam penulisan skenario ini penulis memiliki tiga acuan film sebagai referensi karya. Film tersebut Adalah *8 Mile* (2002), *Straight Outta Compton* (2015), *Whiplash* (2013). Film-film yang disebutkan dijadikan acuan oleh penulis karena memiliki genre yang sama yaitu musik dan drama.

Dalam penulisan skenario film *Mic Check!* (2025) penulis memiliki empat langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan tugasnya. Langkah pertama dalam penulisan skenario film *Mic Check!* (2025) adalah memikirkan ide cerita. Dalam penulisan skenario ini penulis skenario menggunakan ide cerita yang diberikan oleh direktor untuk dikembangkan. Langkah kedua dalam penulisan skenario film *Mic Check!* (2025) adalah membuat *logline* dan *synopsis* dari cerita tersebut. Sebuah ide yang sebelumnya telah diberikan oleh direktor dikembangkan menjadi cerita pokok yang menjelaskan masalah, tujuan dan resolusi dari karakter utama, karakter antagonis dan poin perjalanan penting dari awal sampai akhir dalam film tersebut.

Langkah ketiga dalam penulisan skenario film *Mic Check!* (2025) Adalah membuat *treatment* dari cerita tersebut. Dalam langkah ini penulis mengembangkan cerita dengan lebih detil dimana penulis menuliskan tidak hanya poin-poin penting dalam cerita tetapi seluruh poin dalam film. Dalam sebuah *treatment* penulis juga sudah menunjukkan perkembangan karakter dari awal cerita sampai akhir cerita serta apa yang mempengaruhi karakter untuk berkembang. Langkah keempat dalam penulisan skenario film *Mic Check!* (2025) adalah membuat skenario dari film tersebut. Dalam langkah ini penulis mengembangkan *treatment* yang sebelumnya dibuat dan menuliskan dialog-dialog yang berada dalam cerita. Dalam langkah ini penulis telah mengembangkan ide cerita secara maksimal dan telah memiliki detil

yang mampu menjelaskan seluruh cerita, perjalanan karakter dan perkembangan karakter kepada penonton.

Menurut Selbo (2025), sistematika pekerjaan yang jelas dapat membantu seorang penulis dalam menjaga konsistensi naratif dan memastikan bahwa setiap elemen cerita berfungsi dalam membangun emosi dan konflik utama yang diceritakan. Oleh karena itu penulis diberikan waktu selama satu sampai dua minggu untuk memikirkan ide. Setelah menemukan ide dari cerita penulis harus menjadikan ide tersebut menjadi *logline* dan *synopsis* dalam minggu ketiga atau minggu keempat. Setelah membuat *synopsis* penulis harus mengembangkannya menjadi *treatment* sebelum minggu keenam. Dalam penulisan skenario akan banyak sekali revisi yang diterima oleh penulis maka dari itu penulis harus selesai menulis *draft* 1 dari skenario dalam minggu ketujuh agar cepat direvisi. Penulis akan mengalami banyak revisi dan penulisan ulang yang pada akhirnya diharapkan telah selesai dan di finalisasi dalam minggu kesebelas dari jadwal kerja penulis.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL KARYA

Pada awalnya penulis sebagai penulis skenario film pendek *Mic Check!* menulis kerangka cerita melalui *treatment* dari ide cerita yang diberikan oleh direktor. Dalam tahap ini penulis tidak hanya menuliskan adegan-adegan serta konflik dan resolusi dalam cerita. Tetapi, penulis juga menghidupkan karakter-karakter dalam cerita terutama Mamat. Penulis memberikan perkembangan karakter Mamat selagi cerita berjalan. Penulis membuat perkembangan karakter Mamat dari seseorang yang pemalu, kurang percaya diri, dan mudah mempercayai orang lain menjadi seseorang yang pemberani dan lebih percaya kepada diri sendiri. Hal ini dilakukan karena penulis ingin mengajarkan kepada penonton untuk lebih memercayai talenta yang mereka miliki. Penulis juga ingin mengajarkan bahwa seseorang harus menjadi pemberani dan berani membela dirinya sendiri dan tidak mudah mempercayai tawaran yang terkesan instan dan menguntungkan.

Kerangka cerita serta perkembangan karakter Mamat yang telah dirancang oleh penulis dikembangkan dalam bentuk skenario film pendek, dimana tidak hanya alur cerita tetapi penulis juga memberikan dialog yang menjelaskan emosi tokoh dan perkembangan karakternya dalam cerita. Untuk menciptakan hal tersebut penulis mengimplementasikan cerita dengan strategi struktur tiga babak, dimana penulis membagi cerita menjadi 3 bagian menurut Syd Field dalam Kristianto & Goenawan, (2021), yaitu bagian pertama sebagai *Set Up*, bagian kedua sebagai *Confrontation*, dan bagian terakhir sebagai *Resolution*. Hal ini dilakukan agar penulis dapat dengan mudah menciptakan alur perkembangan karakter dengan baik dan sesuai dengan *mood* dari setiap adegan. Sebagai hasil dari proses penulisan skenario film pendek yang didasarkan struktur tiga babak itu dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Pembagian Babak dalam skenario film pendek *Mic Check*

	Set Up (Babak 1)	Confrontation (Babak 2)	Resolution
1	<p>Mamat seorang pengendara Taksi <i>Online</i>, bertemu dengan Arief, seorang agen/manager dari <i>rapper</i> terkenal yaitu Jo – King, seorang rapper yang ketenarannya telah memudar. Dalam perjalanan, Mamat tidak sengaja menampilkan kemampuan <i>freestyle rap</i>-nya. Hal ini membuat Arief terkesan. Ia pun mengajak Mamat pergi untuk bertemu Jo-King. (adean 1)</p>	<p>Arief memperkenalkan Mamat sebagai seorang <i>freestyle rapper</i> kepada Jo-King. Jo-King terkesan dan mengajak berkolaborasi dengan Mamat. Dalam benaknya, Mamat akan dimanfaatkan sebagai sumber bagaimana ia dapat memperoleh ketenarannya kembali. Untuk itu, Jo-King juga menjanjikan akan mengorbitkan Mamat sebagai <i>rapper</i>. Namun, setelah 7 hari berlalu, janji Jo-King tidak terwujud. Tetapi, Jo-King menyatakan pengrilisan album barunya dalam suatu <i>podcast</i>. Album tersebut berisi lagu-lagu Mamat yang Jo-King pakai sendiri. Bahkan nama Mamat tidak tercantum dalam <i>credit</i> album baru</p>	<p>Pada saat <i>Listening Party</i>, Jo –King tampil di depan fans dan publik untuk membawakan lagu barunya yang sebenarnya ditulis oleh Mamat. Pada saat yang sama, Mamat menyeruak masuk ke panggung untuk menantang Jo-King dalam sebuah <i>freestyle rap battle</i>. Hal ini dilakukannya sebagai cara bagaimana Mamat menggugat Jo-King yang bersifat licik. Dan <i>freestyle rap battle</i> pun terjadi. Dalam battle, Mamat dianggap menang setelah</p>

		Jo-King. Mamat marah mengetahui sikap Jo-King yang tidak dapat dipercayai. Mamat lalu pergi mendatangi Jo-King namun dihalang oleh Arif (adegan 2 – adegan 5)	para penggemar Joking justru mendukungnya. (adegan ke- 5)
--	--	---	---

4.2. PEMBAHASAN

4.2.1 Perkembangan Karakter Mamat di bagian *Set-Up*

Pada babak pertama atau *Set up* penulis menceritakan awal mula kisah serta *background* dari karakter Mamat. Dalam perkembangan karakter Mamat ditunjukkan sebagai orang yang hanya percaya diri di depan temannya. Namun, berubah malu ketika bertemu dengan orang lain. Hal ini dapat dilihat dalam adegan kedua, percakapan di mobil antara Mamat dan Arief.

2.

MAMAT (CONT'D)
MELAWAN TINGKAH LAKU LU YANG AGAK
LAEN

Arief duduk mengamati rap Mamat yang membuatnya tercengang sehingga dirinya mendapatkan sebuah ide.

Mamat yang kaget penumpangnya sudah masuk mengecilkan suara beat yang diputar.

MAMAT (CONT'D)
Oh, iya maaf bang.

Gambar 4.2.1.1 Contoh sikap Mamat yang kurang percaya diri dan pemalu.

Menurut Syd Field dalam Rahmad, (2024) babak set-up merupakan babak pengenalan tokoh serta dalam cerita. Adegan dalam gambar 4.2.1.1 dapat menjadi contoh dari pernyataan tersebut karena penulis skenario mengenalkan karakter Mamat dengan sifatnya pada awal cerita. Dalam akhir babak pertama penulis juga

menunjukkan sifat Mamat yang mudah mempercayai orang lain tanpa berpikir panjang. Hal ini dapat dilihat dalam adegan ketiga.

]

MAMAT
Belum sih bang. Gua paling kadang-kadang cuma pernah rap battle sana-sini.

JO-KING
Hmm. Gini Mat, *right now I mau buat something new; something fun; something innovative. I bet with yo skills, and my music productions, you and I, kita bakal menggemparkan dunia rap and of course we're gonna be so rich. You see the vision?*

Mamat bingung tapi takjub dengan perkataan Jo-King.

JO-KING (CONT'D)
So, what's it gon' be Mat? You in?

Jo-King memberikan tangannya kepada Mamat untuk berjabat.
Mamat tanpa pikir panjang langsung menjabat tangan Jo-King.

Gambar 4.2.1.2 Contoh sikap Mamat yang mudah mempercayai orang.

Dalam adegan ini status Jo-King sebagai rapper terkenal dan tawarannya yang menggoda membuat Mamat dengan mudah diajak bekerja sama. Keputusan Mamat menyetujui pernyataan dari Rondonuwu (2020), yang menyatakan bahwa secara tidak sadar dorongan – dorongan membuat sang tokoh melakukan hal – hal di luar dugaan atau hal – hal yang belum pernah dilakukannya, yang belum pernah tercermin dalam cerita dan akhirnya menghadirkan karakterisasi yang baru pada tokoh.

4.2.2 Perkembangan Karakter Mamat di bagian *Confrontation*

Dalam babak kedua atau *Confrontation* penulis menunjukkan proses kerja sama antara Mamat dengan Jo-King dan Arief serta menunjukkan awal-awal bibit yang menunjukkan bahwa Mamat sedang ditipu. Dalam akhir babak ini penulis juga menunjukkan perkembangan karakter Mamat ketika menonton *podcast* Jo-King yang menunjukkan bahwa dirinya ditipu. Kekesalan Mamat membuatnya menjadi pemberani. Kejadian ini juga membuat Mamat lebih tertutup dalam memercayai orang lain sehingga Mamat memberanikan diri untuk mengkonfrontasi Jo-King dan

Arief sendiri. Hal ini dapat dilihat dalam awal adegan kelima yang berisi tentang perdebatan Mamat dan Arief.

ARIEF
Eh, si Mamat! Apa kabs boi?

MAMAT
Gak usah sok baik lu bangsat! Mana Johan?! Lu berdua sekongkol kan?

ARIEF
Apa sih Mat? Tenang aja dulu, ngobrol santai aja kite.

MAMAT
Gak! Stop pura-pura tolol! Lu pada kenapa ga jujur aja dari awal kalo cuman mau make lirik gua? Kenapa harus boong?

ARIEF
Yaudah Mat, tenang dulu. Biar gua jelasin. Gak usah ganggu si Jo, entar dia jadi gak fokus nampil.

MAMAT
Bodo amat anjing! Lu berdua udah ngehina karya gua! Lu diem dah ba-

Gambar 4.2.2.1 Contoh sikap Mamat pemberani dan lebih menyendiri.

Menurut Syd Field dalam Rahmad, (2024) dalam babak *confrontation* penulis skenario mengenalkan antagonis dan memperlihatkan tantangan untuk karakter utama. Dalam gambar 4.2.2.1 penulis skenario berhasil menunjukan antagonis dan memperlihatkan tantangan untuk Mamat serta dampak tantangan tersebut dalam perkembangan karakternya, dimana Mamat menjadi orang yang lebih pemberani dan lebih menyendiri.

Itafiana *et al.* (2021), menyatakan bahwa perkembangan karakter berperan penting dalam mendramatisasi cerita. Dalam adegan ini Mamat yang marah dan memberanikan diri menjadi contoh perkembangan karakter yang membuat cerita semakin dramatis.

4.2.3 Perkembangan Karakter Mamat di bagian *Resolution*

Dalam babak terakhir penulis menceritakan resolusi cerita dan akhir perkembangan karakter Mamat. Dalam babak ini Mamat mengalami perkembangan karakter

terakhirnya dimana dirinya menjadi percaya diri dan menantang Jo-King untuk melakukan *rap battle* di acara *listening partnya* untuk membungkam sisi Jo-King yang tidak diketahui banyak orang. Tindakan Mamat juga untuk menunjukan bakatnya kepada banyak orang yang belum pernah dia alami. Hal ini dapat dilihat dalam akhir adegan kelima, *Battle* Mamat melawan Jo-King sebagai berikut.

Mat! Hey, stop, stop.

Mamat langsung mengambil salah satu mic dari meja DJ dan mulai berdialog penuh irama seperti sedang ngerap.

MAMAT

Lo semua yang stop! Woi Jo, sadar gak kalo nama lo tu dah drop!

Penonton bereaksi dan mulai memanas.

MAMAT (CONT'D)

Gua juga pernah ngefans kok, tapi gua nyesel karena rasanya jadi timses buat capres yang cuman caper jadi rapper tapi hanya numpang nama, lupa sama gua!

Penonton bersorak untuk Mamat.

Gambar 4.2.3.1 Contoh sikap Mamat yang percaya diri.

Menurut Syd Field dalam Rahmad, (2024), babak resolusi menjadi sebuah penutup cerita atau plot film, dalam babak ini penulis menyajikan tantangan yang dihadapi oleh tokoh untuk menyelesaikan konflik. Dalam gambar 4.2.3.1 penulis menunjukan contoh pernyataan yang disampaikan menurut Syd Field dalam Rahmad, (2024), dimana Mamat menyelesaikan konflik dengan menantang Jo King dalam *rap battle*.

Fadhilah dan Manesah (2025) menyatakan dalam bab *resolution* seorang penulis skenario mampu menyelesaikan konflik secara dramatis dan juga menunjukan perubahan karakter. Dalam gambar 4.2.3.1 penulis menunjukan contoh pernyataan yang disampaikan Fadhilah dan Manesah (2025) bahwa Mamat menyelesaikan konflik secara dramatis dengan menantang Jo-King dalam *rap battle*. Penulis juga menunjukan perkembangan karakter Mamat dimana Mamat menjadi lebih percaya diri. Hal ini ditunjukkan dengan adegan Mamat mengambil mikrofon dari meja DJ

secara spontan. Melalui mikrofon itu, Mamat melakukan *freestyle rap* yang mengungkapkan kenyataan bahwa Jo-King bukanlah lagi seorang *rapper* yang pantas menjadi *role model* yang diteladani.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas dapat diketahui bahwa skenario *Mic Check!* (2025) ditulis dalam kerangka struktur tiga babak yang dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada babak awal atau babak pertama penulis telah menunjukkan *set up* yang benar dengan menghadirkan seluruh karakter dan awal dari sifat karakter Mamat yang menunjukkan dirinya pemalu, mudah mempercayai orang lain dan kurang percaya diri. Pada babak kedua penulis berhasil menunjukkan konflik dan *confrontation* Mamat dari konflik yang ada dalam awal adegan kelima.

Dalam babak ini penulis juga menunjukkan perkembangan karakter Mamat yang lebih pemberani dan bergerak menyendiri dan tidak mudah mempercayai orang lain. Pada babak ketiga penulis berhasil menunjukkan resolusi dari konflik dengan cara membuat Mamat menantang Jo-King di atas panggung di depan penggemar-penggemar Jo-King. Tujuannya adalah untuk membungkam sisi Jo-King yang tidak diketahui banyak orang.

Tindakan Mamat ini juga menjadi cara baginya untuk menunjukkan bakatnya kepada banyak orang dan bahwa dirinya dapat menjadi *rapper* tanpa dorongan instan dari seseorang seperti Jo-King. Hal ini belum pernah ia lakukan sebelumnya. Dengan cara ini, Mamat dapat menunjukkan perkembangan karakter dirinya sebagai pribadi yang lebih percaya diri. Perubahan karakter Mamat menyetujui pernyataan dari Rondonuwu (2020), yang menyatakan bahwa secara tidak sadar dorongan – dorongan atau konflik membuat sang tokoh melakukan hal – hal di luar dugaan atau hal – hal yang belum pernah dilakukannya, yang belum pernah tercermin dalam cerita dan akhirnya menghadirkan karakterisasi yang baru pada tokoh.

5. SIMPULAN

Berdasarkan analisis penulis dalam skenario film pendek *Mic Check!* (2025), dapat disimpulkan bahwa strategi struktur tiga babak dapat menjadi acuan yang membantu dalam proses perkembangan karakter tokoh dalam cerita. Strategi struktur tiga babak dapat membantu karena mempermudah penulis skenario dalam

membagi *mood* cerita serta membantu penulis skenario mengelola konflik dengan baik sehingga perkembangan karakter bisa terbagi dengan mudah dalam masing-masing babak, dimana dalam babak pertama yaitu *set up* penulis skenario menunjukkan awal sifat karakter utama. Sedangkan dalam babak kedua yaitu *confrontation* penulis skenario menunjukkan perubahan dalam sifat karakter dimana adanya perkembangan awal dari karakter tersebut, dan dalam babak terakhir yaitu *resolution* penulis skenario menunjukkan perkembangan terakhir dari karakter dimana sang karakter telah menghilangkan banyak sifat buruk yang dimilikinya di awal cerita dan dirinya telah menjadi seseorang yang baru setelah cerita.


Walaupun penggunaan struktur tiga babak efisien untuk film pendek dan perkembangan karakternya, tetapi penggunaan struktur tiga babak tetap memiliki keterbatasannya. Penggunaan struktur tiga babak membuat alur cerita tidak kompleks sehingga cerita lebih mudah ditebak. Perkembangan karakter juga mudah ditebak karena alur dari cerita yang sangat biasa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, D. & Wahyuni, S. (2025). Penerapan false protagonist dalam penciptaan skenario film fiksi lisan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9782–9793.
- Casmith. (2025). *The impact of character growth on storytelling*. Thebookhaven.
- Deniska, A. (2024). Impelemntasi teknik struktur tiga babak dalam film “jumpa”, skripsi, Universitas mercu buana
- Dunnigan, B. (2020). *Screenwriting is filmmaking: the theory and practice of writing for the screen*. Crowood Press.
- Fadhilah, A.B. dan Manesah, D. (2025). Analisis penerapan struktur tiga babak teori aristoteles dalam skenario film “key” untuk meningkatkan suspense. *Jurnal kajian ilmu seni, media dan desain*, 8–18.
- Field, S. (1979). *Screenplay: the foundations of screenwriting*. New York: Bantam Dell.

- Itafiana, L, Mulyaningsih, E, dan Retnowati, D.A. (2021). “Peran perubahan karakter tokoh utama dalam membangun suspense pada film posesif,” Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 04(02), 137–150.
- Juwita, L.R, *et al* (2021). Penciptaan skenario film fiksi sibilah lantai dengan menerapkan struktur tiga babak dalam meningkatkan suspense, 1–8.
- Kristianto, B. & Goenawan, A. (2021). Analisis struktur naratif tiga babak film story of kale. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1–20.
- Nugraha, P. dan Eriend, D. (2024). Peran script writer dalam menyampaikan pesan moral melalui film sabda rindu. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 04(02), 339–343.
- Rahmad, M. (2024). Analisis karakterisasi tokoh anti-hero melalui struktur tiga babak dalam plot film black adam. *Jurnal Sense*, 7(1), 35–48.
- Reid, A. (2022). Difference between feature films vs. short films. *Arc studio*.
- Rondonuwu, T.H. (2020). Analisis karakterisasi tokoh utama dalam film barbie of swan lake (2003)
- Samir, S. *et al* (2025). Penerapan struktur tiga babak dalam penulisan naskah film dokumenter “belongings through lines” tentang komunitas bandung sketchwalk. *Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi*, 57–67.
- Selbo, J. (2025). Screenplay: Building story through character. Routledge / Taylor & Francis.
- Sikov, E. (2020). Film studies: an introduction. Columbia University Press.
- Weiland, K.M. (2023). *The masterful author’s guide to uniting story structure, plot and character development*. M.M. Mukhi & Sons.

LAMPIRAN A Hasil persentase similarity & AI turnitin (20%)


 **GPTZero** Version 2025-12-04-multilingual

TURNITIN-2-18.pdf - 12/5/2025

AI Report

We predict this text is

Human Generated

<div>AI Probability</div> <div>0%</div> <div>This number is the probability that the document is AI generated, not a percentage of AI text in the document.</div>	<div>Plagiarism</div> <div></div> <div>The plagiarism scan was not run for this document. Go to gptzero.me to check for plagiarism.</div>
---	---

TURNITIN-2-18.pdf - 12/5/2025

1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Menurut Sikov (2020), pada dasarnya, film adalah sebuah seni naratif untuk menceritakan kisah melalui gambar yang bergerak.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa film bukan hanya sebuah karya bergerak tetapi juga merupakan sebuah karya yang menceritakan kisah yang menghibur serta mengajari penontonnya.

Pernyataan ini berlaku untuk film layar lebar serta film pendek.

Namun, karya film panjang dengan film pendek memiliki perbedaan diluar jangka durasi film masing-masing.

Sementara itu, Reid (2022) menyatakan bahwa film pendek memiliki waktu yang jauh lebih singkat untuk menyampaikan ceritanya, sehingga setiap momen harus benar-benar penting.

Sayangnya, jarang ada waktu untuk pengembangan karakter yang dalam dan kompleks di antara banyak tokoh. Sebagai gantinya, film pendek biasanya berfokus pada satu ide utama dan mendedikasikan seluruh waktunya untuk mengembangkan ide tersebut.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dalam film pendek seorang filmmaker tidak dapat menyia-nyia-kan satu detik pun sehingga semua adegan dapat memiliki makna dan menampilkan pesan yang diinginkan.

Oleh karena itu, salah satu peran seorang penulis dalam membuat skenario film pendek adalah menceritakan perkembangan seorang tokoh karakter dalam film pendek tersebut.

Penulis harus mampu menceritakan perkembangan karakter dalam jangka waktu yang singkat sehingga penonton dapat mengerti kisah dari seorang karakter dalam film tersebut.

Menurut Casmith (2025), kepentingan perkembangan tokoh dalam cerita adalah memungkinkan penonton atau pembaca merasa terhubung secara emosional dengan karakter tersebut.

Bila karakter punya konflik, perubahan, atau transformasi, maka perjalanan mereka jadi menarik dan penonton ikut merasakannya.

Dalam penulisan skenario film pendek penulis menerapkan struktur tiga babak yang bersifat fundamental dalam penulisan skenario film.

Secara umum dapat dinyatakan bahwa struktur cerita dapat memicu kreativitas dengan menyediakan kerangka kerja cerita yang jelas untuk mengeksplorasi ide.

Berdasarkan

Analisis Penerapan Struktur..., Hieremias Diamond Pinantun, Universitas Multimedia Nusantara

pengamatan yang dinyatakan Lambert (2024), struktur membantu penulis mempertahankan kejelasan, menjaga narasi tetap dalam jalurnya, dan memandu penulis menuju kesimpulan yang kuat.

Struktur cerita juga dapat mengelola konflik cerita.

Dengan struktur cerita yang jelas penulis dapat dengan mudah mengelola kapan konflik dimulai, bagaimana karakter bereaksi terhadap konflik dan bagaimana konflik diselesaikan.

Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa struktur tiga babak adalah sarana yang kuat dalam menciptakan cerita yang terstruktur.

Berdasarkan penjelasan itu, penulis memutuskan untuk menggunakan strategi struktur tiga babak.

Menurut Juwita et al (2021), struktur tiga babak merupakan plot cerita yang disusun melalui tiga tahap yaitu babak I, babak II dan babak III.

Babak I adalah tahap pengenalan elemen cerita seperti tokoh, latar, dan tema film, babak II adalah tahap dimana konflik cerita bermula serta konfrontasi terjadi, dan babak III adalah tahap resolusi cerita.

Skenario film pendek berjudul Mic Check!

Diciptakan berdasarkan penggunaan struktur tiga babak dalam pengembangan karakter untuk menciptakan narasi yang menghibur dan bermakna serta menghidupkan karakter menjadi tokoh yang terhubung secara emosional dengan penonton.

Berikut adalah sinopsis dari film pendek Mic Check!

Dikisahkan bahwa Mamat (23) seorang driver ojek mobil online (ojol), menyimpan mimpi besar sebagai rapper. Ia sering melakukan freestyle rap di saat waktu kosong.

Suatu hari, Mamat bertemu seorang penumpang bernama Arief (24), Mamat tak sengaja menunjukkan bakat rapping-nya.

Arief yang terkesan kemudian menghubungkan Mamat dengan Jo-King, seorang rapper berusia 27 tahun yang cukup ternama di Indonesia.

Setelah Jo-King menawarkan kerjasama untuk sebuah album comeback, Mamat mulai berkolaborasi dengan JoKing di sebuah studio rekaman.

Awalnya semuanya berjalan lancar, Mamat mendapatkan kesempatan untuk menulis lirik dan berkreasi bersama Jo-King.

Namun, ketegangan mulai muncul ketika Jo-King perlahan mulai memaksa Mamat untuk melakukan apa yang Jo-King minta.

Sayangnya, Jo-King tidak memberikan kredit yang layak dalam menggunakan kemampuan Mamat pada album comebacknya.

Mamat merasa dimanfaatkan dan karyanya dicuri, namun Jo-King dan Arief meyakinkan bahwa hal itu demi kesuksesan bersama dan keuntungan bisnis.

Analisis Penerapan Struktur..., Hieremias Diamond Pinantun, Universitas Multimedia Nusantara

Konflik ini kemudian memuncak di sebuah acara listening party yang diadakan untuk mempromosikan album tersebut.

Mamat yang muak dengan perlakuan yang tidak adil muncul di acara itu untuk mengkonfrontasi Jo-King. Tetapi, konfrontasi tersebut menjadi upaya dorongan untuk melakukan rap battle di depan banyak penonton. Pertarungan rap ini menjadi ajang pembuktian bakat, integritas, dan keberanian Mamat.

Lewat lirik yang tajam dan penuh makna, Mamat mengekspresikan rasa kecewa, kekecewaan, sekaligus semangatnya untuk tidak kehilangan jati diri dan mimpi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan struktur tiga babak itu dalam pengembangan tokoh protagonis pada skenario film Mic Check!.

Penelitian ini juga menjelaskan strategi penulis dalam mengembangkan karakter di setiap babak dalam struktur tiga bab.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan bagaimana mempraktikkan penggunaan struktur tiga babak dalam pengembangan karakter film pendek bagi penulis muda lainnya.

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur tiga babak diterapkan dalam pengembangan karakter protagonist pada skenario Mic Check! (2025).

Adapun, fokus masalah dalam penelitian ini adalah penerapan struktur tiga babak sebagai acuan dalam mengembangkan karakter protagonis dalam film pendek Mic Check! yang terlihat dalam scene ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, dan ke-5.

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi bagaimana penerapan struktur tiga babak digunakan penulis dalam mengembangkan karakter protagonis dalam film pendek Mic Check!.

Penelitian ini berupaya untuk menampilkan proses kreatif penulis dalam menerapkan elemen-elemen utama dari setiap babak yaitu pembuka, pertengahan, dan penutup dan kegunaannya dalam membangun perjalanan emosional dan psikologi karakter utama secara bertahap.

Analisis Penerapan Struktur..., Hieremias Diamond Pinantun, Universitas Multimedia Nusantara

2. LANDASAN PENCIPTAAN

Penulis skenario adalah seorang pekerja kreatif yang menulis sebuah naskah cerita, skenario dan narasi yang dibutuhkan untuk film, acara TV, radio maupun media komunikasi lainnya.

Hal inilah yang membuat peran penulis skenario sangat penting bagi produksi sebuah film karena merupakan arahan utama dalam pembuatan sebuah film yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan produksi.

Salah satu keberhasilan sebuah film dalam menyampaikan pesan tentu saja harus dimulai dari bagaimana peran seorang penulis skenario mengembangkan ide yang diuraikan dalam bentuk tulisan menjadi sebuah skenario, dialog, dan menentukan alur cerita.

Dengan begitu, naskah yang telah dibuat membawa kesan mendalam bagi penonton film tersebut. (

LAMPIRAN B Form bimbingan (generate & download dari academic)

Form Bimbingan Skripsi Program Studi Film Semester Gasal 2025/2026



Nama : HIEREMIAS DIAMOND PINANTUN
NIM : 00000071054
Angkatan : 2022
Dosen Pembimbing : Paulus Heru Wibowo Kurniawan, S.S., M.Sn. (Pembimbing)

No	Tanggal	Jam	Keterangan	Tanggal Approval
1	09 April 2025	09:00	Introduction	13 Oktober 2025 9:58
2	25 September 2025	14:00	Asistensi ide Tugas Akhir	13 Oktober 2025 9:58
3	01 Oktober 2025	13:00	Asistensi Draft Script Tugas Akhir baru	13 Oktober 2025 9:58
4	06 November 2025	14:45	Bimbingan Skripsi	03 Desember 2025 15:10
5	13 November 2025	10:30	Bimbingan Skripsi	03 Desember 2025 15:10
6	02 Oktober 2025	09:00	Bimbingan Skenario Mic Check	03 Desember 2025 15:10
7	19 November 2025	11:00	Bimbingan Skripsi	03 Desember 2025 15:10
8	28 November 2025	10:00	Bimbingan Skripsi	03 Desember 2025 15:10



LAMPIRAN C Form Perjanjian Skripsi

KS 1: FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI PENCIPTAAN/PENGKAJIAN



Dengan hormat,

Bersama dengan ini saya melakukan mengajukan skripsi penciptaan/pengkajian dengan perincian data diri sebagai berikut : (NIM dan nama harus lengkap sesuai yang tertera di data UMN.)

NAMA	Hieremias Diamond Pinantun
NIM	00000071054
PRODI	Film
ANGKATAN	2022
EMAIL	Hieremias30@gmail.com
ALAMAT	Apartment M-Town Signature , Tower Galaxy
NO. TELP / HP	081287253059
DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	SITI ADLINA

Saya telah mengikuti dan memahami pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian dan saya akan menerima konsekuensi apabila adanya kelalaian yang saya lakukan meskipun telah dijelaskan pada pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian. Apabila masa kadaluarsa pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian ini habis, saya akan melakukan pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian di tahun berikutnya. Pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian dilaksanakan pada perincian berikut: (Masa kadaluarsa pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian yaitu satu tahun setelah tanggal tertera.)

HARI	Kamis
TANGGAL	13 Maret 2025
TEMPAT	Lecture Theatre

Dengan ini saya sudah memenuhi prasyarat skripsi penciptaan/pengkajian yakni sudah menyelesaikan 100 SKS dan tidak ada nilai D/E dalam transkrip nilai.

Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Hormat saya,

(Hieremias Diamond Pinantun)

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

KS 2: FORMULIR PERJANJIAN



Dengan hormat,

Bersama dengan ini saya pribadi / kami sekelompok melakukan pengajuan individu / kelompok skripsi penciptaan/pengkajian (*NIM dan nama harus lengkap sesuai yang tertera di data UMN.*)

INDIVIDU / KELOMPOK	Kelompok	
NAMA PRODUKSI	T2C	
JENIS ANIMASI / FILM	FILM	
NIM	NAMA	TOPIK PEMBAHASAN
00000069932	Jason Melvine	Strategi produser dalam mengatasi keterbatasan anggaran pada produksi film pendek
00000070061	Nathanael William Napitupulu	PENGUNAAN LOW KEY LIGHTING SERTA TONE HIJAU DALAM PENGAMBARAN KARAKTER DALAM FILM "CONVICTION OF DOUBT" (2025)
000000710654	Hieremias Diamond Pinantun	Representasi Emosi Karakter Melalui Dialog Dalam Film Pendek Bertema Persidangan
00000080979	Gregorius Diaz Kawalusan	STRATEGI ART DIRECTOR DALAM MEMBANGUN MOOD CERITA MELALUI MISE EN SCENE: STUDI FOKUS PADA SETTING LATAR FILM "CONVICTION OF DOUBT"
00000069395	Jason Kirana	PERAN SUTRADARA DALAM MENYEMBANGKAN REALISME PROSEDURAL DAN DRAMATISASI VISUAL DALAM FILM PENDEK CANER COURTROOM-DRAMA "CONVICTION OF DOUBT" (2025)
00000069550	Thomas Indriya Kautaman	PERANCANGAN SUARA FLASHBACK SEBAGAI PENANDA PERSOALAN TUDUHAN KASUS YANG TERJADI PADA FILM CONVICTION OF DOUBT

Beberapa perihal yang kami terima dalam perkuliahan ini yaitu:

1. Menyatakan bahwa saya/ kami tidak akan mengubah topik pembahasan skripsi penciptaan/pengkajian kecuali atas persetujuan dosen pembimbing.
2. Menyatakan bahwa saya/ kami tidak akan melakukan plagiat skripsi maupun karya.
3. Menyatakan bahwa kami sepakat untuk tidak pecah kelompok dalam situasi apapun.
4. Menyadari bahwa kami sekelompok akan menerima konsekuensi bersama selama perkuliahan skripsi penciptaan/pengkajian berlangsung. Apabila pecah kelompok, kami dinyatakan EXTEND dan siap melanjutkan skripsi di semester berikutnya.

Demikian permohonan saya/ kelompok kami. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Hormat kami,

Jason Melvine

Jason Kirana

Hieremias Diamond
Pinantun

Gregorius Diaz
Kawalusan

Nathanael William
Napitupulu

Thomas Indriya Kautaman

MULTIMEDIA
NUSANTARA

LAMPIRAN D CV Penulis



Hieremias Diamond Pinantun

+62 81287253059

hieremias01

hieremias30@gmail.com

About Me

I am a passionate scriptwriter with a strong educational background in film and storytelling. I am confident in my writing skills and dedicated my life to helping and changing the world by sharing my stories and beliefs. As that is my dream. I'm a good leader and very easy to work with. I believe that I have the skill to thrive and change the movie industry.

Education

SMA Trimulia | Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial | 2020 - 2022

Universitas Multimedia Nusantara | Program Studi Film & Animasi | 2022 - 2026 (Diperkirakan)

Work Experience | Freelance

Writer

- Short Film | "Iklan Helm SNI" By Tujuhmadi Production (2023)
- Short Film | "Tunda" By Ivaloto Production (2023)

Co-writer

- Short Film | "Iklan Astro Story Coffee" By Ivaloto Production (2024)

Other Experience

MAXIMA - Student Organization Expo

- Security Division Member

Skills

Scriptwriting | Designing Visual Concepts | Film Directing

N U S A N T A R A